

SKRIPSI
IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN
SISWA SD ISLAM TERPADU IHSANUL FIKRI 1 KOTA
MAGELANG

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Shaadiqin
NIM: 17.0401.0016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa pandemi covid 19 ini, lembaga-lembaga pendidikan formal dan non formal tentunya mempunyai tantangan besar dalam proses pengajaran al-Qur'an kepada murid atau siswa-siswinya. Khususnya di lembaga pendidikan formal Sekolah Dasar Islam Terpadu Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang yang akan peneliti jadikan sebagai tempat observasi dalam melaksanakan penelitian. Penguatan iman dan taqwa di masa pandemi covid 19 sangat perlu di lakukan, salah satunya dengan pengajaran al-Qur'an kepada peserta didik supaya dapat membaca al-Qur'an dengan tartil sesuai tajwid dan makhroj yang baik dan benar.

Al-Qur'an adalah kitab suci Agama Islam yang abadi, petunjuk bagi seluruh umat manusia. Barang siapa yang berkata dengannya (al-Qur'an), maka ia berbicara dengan benar, barang siapa yang mengamalkannya, maka ia akan mendapat pahala, barang siapa yang berpegang teguh spadanya, maka ia telah berpegang pada tali agama yang kokoh, dan barang siapa yang berpaling darinya dan mencari petunjuk selainnya, maka ia sangatlah sesat. ¹

Rosulullah Saw. bersabda:

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

¹ Ayat Dimiyati, "Telaah Metodologis Pemikiran Holistik Transformatif: Pola Dan Dasar Pemikiran Terhadap Al-Quran Sebagai Petunjuk Hidup Umat Manusia," *Asy-Syari'ah* 17, no. 1 (2014).

Artinya: “Bacalah Al-Qur’an karena Al-Quran akan datang pada hari kiamat nanti sebagai pemberi syafaat bagi yang membacanya (dengan tadabbur dan mengamalkannya) (HR. Muslim: 1910).²

Kemampuan membaca al-Qur’an bagi anak-anak merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau untuk disampaikan kepada orang lain. Oleh karena itu kemampuan membaca al-Qur’an merupakan tuntutan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan, maupun pengamalan untuk kehidupan sehari-hari.³

Membaca al-Qur’an itu ada aturan-aturan yang harus diperhatikan, diantaranya wajib dibaca dengan tartil. Sebagai perintah Allah SWT dalam Q.S al-Muzammil ayat 4 :⁴

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “Dan bacalah al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan (tartil)

Disunatkan membaca al-Qur’an dengan tartil, yaitu dengan bacaan pelan-pelan dan tenang. Membaca dengan tartil itu lebih banyak memberi bekas dan mempengaruhi jiwa, serta lebih mendatangkan ketenangan batin dan rasa hormat kepada al-Qur’an.⁵

Saat ini banyak sekolah berbasis Islam yang berorientasi pada kualitas, hadir di tengah masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan Islam yang

² Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Hadits Shahih Bukhari Muslim* (Jakarta: Fathan Prima Media, 2013).

³ Muzakkir Muzakkir, “Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur’an: Metode Maudhu’i Dalam Perspektif Hadis,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 18, no. 1 (2015): 107–121.

⁴ Imam Gazhali Masykur, *Al Qur’an Tajwid Warna*, ed. Agus Hidayatullah (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012).

⁵ Nur Sahid, *Pendidikan Al-Qur’an*. April (2016): 106–119.

bermutu bagi anak-anak mereka.⁶ Sekolah-sekolah tersebut berlomba-lomba untuk memberikan jaminan kualitas bagi siswa-siswi lulusannya. Salah satu jaminan kualitas lulusan mereka janjikan pada wali murid adalah kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik (Tartil) sesuai dengan ilmu tajwid pada setiap anak. Hal ini tentu memerlukan suatu sistem pengajaran al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa siswa-siswi yang lulus dari sekolah mereka dipastikan bisa membaca al-Qur'an dengan baik (Tartil) sesuai dengan ilmu tajwid.⁷

Seperti yang diungkapkan ustadz Faisal Trie Atdmaja selaku Biro Qur'an di SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang bahwasanya metode Ummi mencoba mengambil tempat sebagai mitra terbaik sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas baca al-Qur'an siswa-siswi mereka. Diperkuat dengan sebagai metode yang mudah, cepat namun berkualitas. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu. Strategi 3 pendekatan bahasa Ibu: 1. Direct Method (Langsung) yaitu langsung dibaca tanpa dieja atau diurai atau tidak banyak penjelasan. Dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung. 2. Repetition (Diulang-ulang). 3. Affection (Kasih Sayang Yang Tulus). Metode Ummi adalah sistem yang terdiri dari 3 komponen sistem: buku praktis model Ummi, manajemen mutu model Ummi dan guru

6 Sri Haningsih, "Peran Strategis Pesantren, Madrasah Dan Sekolah Islam Di Indonesia," *el-Tarbawi* 1, no. 1 (2008): 27-39.

7 Informasi Artikel, "Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ Di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo) Rafi Andi Wibawa Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia , Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya , " 2, no. 2 (2018): 182-189.

bersertifikat model Ummi. Ketiganya harus digunakan secara simultan jika ingin mendapatkan hasil yang optimal dari model Ummi ini.⁸

Akan tetapi, sebuah fenomena pendidikan al-Qur'an terlihat di SD Islam Terpadu Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang yang dihadapkan pada zaman yang lebih berat dimana sekarang ini semua system pengajaran baik pelajaran sekolah maupun pendidikan al-Qur'an dilaksanakan dengan system daring / online akibat masa pandemi covid-19 sejak maret 2020 lalu.

Pembelajaran dengan system daring tentunya tidak berjalan lancar seperti pembelajaran tatap muka secara langsung di ruang kelas sekolah pada umumnya.⁹ Sinyal internet yang tidak bagus, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan handphone, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, cepat dan lambatnya peserta didik dalam menerima setiap penyampaian materi oleh guru, kurang menariknya teknik pengajaran guru, dan kurang minatnya peserta didik dalam belajar al-Qur'an, hal tersebut tentunya sangat mempengaruhi keberhasilan guru dalam menyampaikan materi dan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Sehingga banyak kendala-kendala yang mempengaruhi keberhasilan pengajaran guru khususnya pengajaran al-Qur'an sesuai kurikulum metode Ummi itu sendiri pada masa pandemi covid 19 ini. Hal itu juga bisa dilihat dari tolak ukur daftar nilai siswa setiap semesternya.

8 Ummi Foundation, "Tentang Ummi," *CreativeTim*, last modified 2021, accessed January 23, 2021, <http://ummifoundation.org/tentang>.

9 Wahyu Aji., "dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring" no. 1 (2020): 55–61.

Adapun alasan peneliti melaksanakan penelitian di SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang, karena melihat problem-problem yang ada dalam pembelajaran al-Qur'an metode Ummi selama masa pandemi covid 19. Dari problem-problem di atas, dari sinilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode Ummi pada masa pandemi covid 19 yang diterapkan di sekolah tersebut. Paparan di atas merupakan hal inti yang melatar belakangi penulis untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN SISWA SDIT IHSANUL FIKRI 1 KOTA MAGELANG".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang selama masa pandemi covid 19?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung selama proses penerapan metode Ummi pada masa pandemi covid 19 di SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui gambaran implementasi metode Ummi dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an metode Ummi peserta didik di SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang selama masa pandemi covid 19 supaya tercapai dengan maksimal.
- b) Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung selama proses penerapan metode Ummi pada masa pandemi covid 19 di SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa kegunaan seperti:

- a) Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis ini, dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam memperbanyak referensi tentang Implementasi Metode Ummi dalam kemampuan membaca al-Qur'an pada lembaga-lembaga yang terkait.

- b) Manfaat Praktis

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh penulis antara lain:

- 1) Sebagai bahan acuan untuk memberikan rekomendasi dan menjadi pengetahuan dasar dalam kemampuan membaca al-Qur'an.
- 2) Diharapkan dapat memperkaya dan memperbarui metode-metode yang telah ada serta sebagai tambahan wawasan dan khazanah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang mendapat awalan pe dan akhiran an. Keduanya (pe-an) termasuk konfiks nominal yang bertalian dengan perfiks verbal “me” yang mempunyai arti proses. Dengan pendidikan al-Qur'an juga memberikan landasan untuk mengerjakan ibadah dan ajaran Islam, serta mempertebal rasa keimanan seorang muslim.¹⁰

Dalam al-Qur'an surat Al Qiyamah ayat 16-18, disebutkan :

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧)
فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاسْتَعِزْ فُرَاتَهُ (١٨)

Artinya :

“Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) al-Qur'an kamu hendak cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya atas tanggungan kamulah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuat pandai) membacannya. Apabila kamu telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya.” {Q.S : Al-Qiyamah ayat 16-18}.¹¹

Menurut Arifin, belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang

¹⁰ Arif Budi Nurrofiq, *Metode Pembelajaran Al Qur'an* (Bandung: Pustaka Puitika, 2016).

¹¹ Departemen Agama, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah, 1989).

disajikan oleh pengajar yang berakhir pada kemampuan untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan itu.¹²

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, maka keberhasilan belajar terletak pada adanya perubahan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Penegasan Istilah

a. Implementasi

Implementasi yaitu pemasangan, mempraktikan dan penguasaan.¹⁴ Jadi yang dimaksud oleh penulis adalah mempraktikan Metode Ummi yang digunakan untuk kemampuan membaca al-Qur'an.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "Implementasi" berarti pelaksanaan atau Implementasi. Implementasi merupakan suatu Implementasi ide, konsep, kebijakan, inovasi, dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁵

12 Muhammad Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Sekolah Dengan Di Rumah Tangga* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976).

13 Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa, 1996).

14 Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif R & A* (Bandung: Alfabeta, 2006).

15 Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 34th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Dalam penelitian ini Implementasi diartikan sebagai pelaksana atau Implementasi dari Metode Ummi.

b. Pandemi Covid 19

Wabah global yang telah melanda dunia, begitu pula yang terjadi di Indonesia, sehingga program stay at home dilaksanakan sebagai upaya menekan perluasan covid-19. Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor, salah satunya yaitu pendidikan. Setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak covid-19. Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat Corona terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat yang positif terkena virus covid-19 pada awal Maret 2020.¹⁶

Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan jangka pendek dari pendidikan al-Qur'an (termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an) adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya. Di sini terkandung segi ubudiyah dan ketaatan kepada Allah, mengambil petunjuk dari kalam-Nya, taqwa kepada-Nya dan tunduk kepada-Nya.

Adapun tujuan dari membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:¹⁷

a. Membaca al-Qur'an untuk mendapatkan ilmu.

16 Dian Ratu, Ayu Uswatun, and Hascaryo Pramudibyanto, "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 (2020): 41–48.

17 Rahmat Rifai Lubis et al., "Pembelajaran Al- Qur ' an Era Covid -19: Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat Di Kutacane Aceh Tenggara Article History : " 1, no. 1 (2020).

- b. Membaca al-Qur'an untuk mengamalkannya.

Dalam membaca al-Qur'an harus disertai dengan niat untuk mengamalkannya, dengan tujuan untuk mencari ilmu yang terkandung di dalamnya kemudian diamalkan. al-Qur'an adalah petunjuk praktis untuk mengaktifkan hati serta memeliharanya.

- c. Membaca al-Qur'an untuk mendekatkan diri kepada Allah.
- d. Membaca al-Qur'an untuk mendapatkan pahala
- e. Membaca al-Qur'an sebagai obat.

Materi Pembelajaran

Meskipun pelajaran adalah merupakan isi dari kegiatan belajar mengajar. Bahan pelajaran ini diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapainya tujuan atau tingkah laku yang diharapkan siswa. Adapun materi pelajaran yang lazim diajarkan dalam proses belajar mengajar membaca al-Qur'an adalah:

- a. Pengertian huruf hijaiyah yaitu huruf arab dari alif sampai denganya.
- b. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifatsifathuruf.
- c. Bentuk dan fungsi tanda baca.
- d. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqof)
- e. Cara membaca al-Qur'an.¹⁸

Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

- a. Metode Iqro'

Metode Iqro' adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan

¹⁸ Wisnu Uriawan, "Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam" (2006): 13-44.

iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

1) Adapun kelebihan dan kelemahan metode Iqro' adalah:

Kelebihan

- a) Menggunakan metode CBSA, jadi bukan guru yang aktif melainkan santri yang dituntut aktif.
- b) Dalam penerapannya menggunakan klasikal (membaca secara bersama) privat, maupun cara eksistensi (santri yang lebih tinggi jilidnya dapat menyimak bacaan temannya yang berjilid rendah).
- c) Komunikatif artinya jika santri mampu membaca dengan baik dan benar guru dapat memberikan sanjungan/pujian, perhatian dan penghargaan.
- d) Bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarrus, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak.
- e) Bukunya mudah di dapat di toko-toko.

Kekurangan

- a) Bacaan-bacaan tajwid tak dikenalkan sejak dini.
- b) Tak ada media belajar.
- c) Tak dianjurkan menggunakan irama murottal.

b. Metode Al-Baghdadiyah.

Metode Al-Baghdady adalah metode tersusun (tarkibiyah), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode alif, ba', ta'.

Cara pembelajaran metode ini adalah:

- 1) Hafalan
- 2) Eja
- 3) Modul
- 4) Tidak variatif
- 5) pemberian contoh yang absolute

Metode ini mempunyai kelebihan dan kekurangan, yaitu:

Kelebihan

- a) Santri akan mudah dalam belajar karena sebelum diberikan materi, santri sudah hafal huruf-huruf hijaiyah.
- b) Santri yang lancar akan cepat melanjutkan pada materi selanjutnya karena tidak menunggu orang lain.

Kekurangan

- a) Membutuhkan waktu yang lama karena harus menghafal huruf hijaiyah dahulu dan harus dieja.
- b) Santri kurang aktif karena harus mengikuti ustadz-ustadznya dalam membaca.
- c) Kurang variatif karena menggunakan satu jilid saja.

c. Metode An-Nahdhiyah

Metode An-Nahdhiyah adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif Cabang Tulungagung. Karena metode ini merupakan metode pengembangan dari metode Al-Baghdady, maka materi pembelajaran al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Qira'ati dan Iqro'. Dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "Ketukan". Dalam pelaksanaan metode ini mempunyai dua program yang harus diselesaikan oleh para santri, yaitu:

- 1) Program buku paket yaitu program awal sebagai dasar pembekalan untuk mengenal dan memahami serta mempraktekkan membaca al-Qur'an.
- 2) Program sorogan al-Qur'an yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk mengantarkan santri mampu membaca al-Qur'an sampai khatam.

Kelebihan metode An-Nahdhiyah yaitu:

- 1) Mudah dipahami oleh anak-anak diajak untuk melagukan saat belajar al-Qur'an, sehingga dapat diterima oleh otak anak-anak maupun orang dewasa pada umumnya.

d. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati disusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. H.M Nur Shodiq Ahrom (sebagai penyusun didalam bukunya "Sistem Qa'idah Qira'ati" Ngembul, Kalipare), metode ini ialah membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qa'idah ilmu tajwid sistem pendidikan dan pengajaran metode Qira'ati ini melalui system pendidikan berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan).

Adapun kelebihan metode qiro'ati adalah sebagai berikut:

- 1) Praktis
- 2) Peserta didik aktif dalam belajar membaca, guru hanya menjelaskan pokok pembelajaran dan memberi contoh bacaan
- 3) Efektif sekali baca langsung fasih dan tartil dengan ilmu tajwidnya
- 4) Peserta didik menguasai ilmu tajwid dengan praktis dan mudah
- 5) Dalam waktu relative tidak lama peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan fasih, tartil, menguasai bacaan-bacaan ghorib dan ilmu tajwid

e. Metode Barqy

Metode ini ditemukan oleh Drs. Muhadjir Sulthan, dandisosialisasikan pertama kali sebelum tahun 1991, yang

sebenarnya sudah dipraktekkan pada tahun 1983. Metode ini tidak disusun beberapa jilid akan tetapi hanya dijilid dalam satu buku saja.

Pada metode ini lebih menekankan pada pendekatan global yang bersifat struktur analitik sintetik, yang dimaksud adalah penggunaan struktur kata yang tidak mengikuti bunyi mati (sukun). Metode ini sifatnya bukan mengajar, namun mendorong hingga gurunya: Tut Wuri Handayani dan santri dianggap telah memiliki persiapan dengan pengetahuan tersedia.

Metode Al-Barqy memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain adalah:

Kelebihan dari metode ini:

- 1) Siswa akan mudah hafal dan mengingat karena dalam membacanya harus mengikuti cara membaca ustadzah sampai hafal, kemudian setelah hafal ustadzah menunjukkan huruf secara acak.
- 2) Dikenalkan bacaan yang musykil yang sering dijumpai pada bacaan al-Qur'an.

Kekurangan dari metode ini adalah:

- 1) Siswa tidak aktif karena cara membacanya harus mengikuti ustadzahnya terlebih dahulu.
- 2) Tidak variatif karena hanya terdapat satu jilid saja.
- 3) Dalam pengenalan tajwidnya kurang.
- 4) Tidak dikenalkan pada huruf mati (sukun).¹⁹

¹⁹ Admin, "Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an," *Jejak Pendidikan*, last modified 2017, accessed February 25, 2021, <http://www.jejakpendidikan.com/2017/11/macam-macam-metode-pembelajaran-al-quran.html>.

f. Metode Ummi

1. Definisi Metode Ummi

Kata ummi berasal dari bahasa arab “ummun” yang bermakna ibuku dengan penambahan “ya mutakallim”. Pemilihan nama Ummi juga untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibulah yang mengajarkan banyak hal pada kita dan orang yang sukses mengajarkan bahasa di dunia ini adalah ibu.²⁰

Metode Ummi adalah salah satu sarana belajar membaca al-Qur’an model terbaru yang disusun oleh Masruri dan A. Yusuf MS. Model Ummi adalah sistem yang terdiri dari 3 komponen sistem: buku praktis model Ummi, manajemen mutu model Ummi, dan guru bersertifikat model Ummi. Ketiganya harus digunakan secara simultan jika ingin mendapatkan hasil yang optimal dari model ini.²¹

2. Kelebihan Metode Ummi

Metode Ummi bukan sekedar metode namun membangun sistem mutu di lembaga pendidikan. Kalau hanya membuat buku metode belajar al-Qur’an dan cara mengajarkannya mungkin banyak orang bisa melakukannya. Namun bagaimana mengawal implementasikan metode tersebut di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai standar dan hasilnya optimal.²²

3. Langkah-langkah Pokok Pembelajaran

20 Foundation, “Tentang Ummi.”

21 *Ibid.*

22 *Ibid.*

Tahapan – tahapan pembelajaran al-Qur'an metode Ummi yaitu: Pembukaan – apersepsi – penanaman konsep – pemahaman konsep – latihan – evaluasi – penutup.²³

4. Target Metode Ummi

Ada target yang jelas dan terukur dari ketercapaian tiap tahap sehingga mudah dievaluasi ketuntasannya. Berikut beberapa target metode Ummi :

- a) Tashih (Pemetaan kompetensi Guru al-Qur'an).
- b) Tahsin(Standarisasi Kompetensi Guru al-Qur'an).
- c) Sertifikasi (Pembekalan Dasar Metodologi dan Manajemen Kelas).
- d) Coach (Pendampingan Implementasi).
- e) Supervisi (Penjagaan Mutu dan Evaluasi Pembelajaran).
- f) Munaqasyah (Ujian Akhir santri-Siswa Ummi).
- g) Khataman dan Imtihan (Uji Kemampuan Santri-Siswa Ummi).²⁴

Media Pembelajaran

a. Media Pembelajaran Audio

Media pembelajaran audio adalah media yang hanya dapat didengar, berupa suara dengan berbagai alat penyampai suara dari manusia.²⁵

²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Muhammad Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Cetakan ke. (Banjarmasin: Antasari Pers, 2012).

Dalam perkembangan selanjutnya media audio dikembangkan dengan berbagai alat audio, seperti:

1. Radio; merupakan perlengkapan elektronik yang dapat digunakan untuk mendengarkan berita yang bagus dan aktual, dapat mengetahui beberapa kejadian dan peristiwa-peristiwa penting dan baru, masalah-masalah kehidupan dan sebagainya. Radio dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang cukup efektif.
2. Kaset-audio; yang dibahas di sini khusus kaset audio yang sering digunakan di sekolah.²⁶

Hubungan media audio ini dengan pembelajaran al-Qur'an adalah sebagai sarana pendukung proses pembelajaran al-Qur'an metode Ummi secara daring/online selama masa pandemi covid 19.

b. Media Pembelajaran Visual

Media pembelajaran visual seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut.²⁷

c. Media Pembelajaran berbasis Teknologi

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pada masa sekarang (modern), tentunya mempunyai perbedaan dalam wujudnya. Media pembelajaran berbasis teknologi dewasa ini sangat maju dan cukup variatif, masih terbuka untuk lebih canggih masa pada yang akan datang. Beberapa media dalam pembelajaran yang berbasis teknologi

²⁶ Al-Qur'an "Media Pembelajaran Dalam Perspektif" 13, No. 23 (2015): 130–154.

²⁷ *Ibid.*

seperti: Handphone (whatsapp, zoom meeting), Televisi, VTR (Video Tape Recorder), VCD (Video Compact Disc), DVD (Digital Versatile Disc), Film, dan Komputer/Internet.²⁸

Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kamus besar bahasa Indonesia WJS. Poerwadarminto, kemampuan memiliki kata dasar mampu yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Jadi kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.²⁹ Sedangkan membaca memiliki arti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.³⁰

Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar. Dengan membaca manusia akan mendapatkan wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi dirinya kelak. Ditinjau dari segi kebahasaan, ada beberapa pendapat yang mengartikan al-Qur'an antara lain: Menurut pendapat para qurro, kata "Qur'an" berasal dari kata "qoroin" yang berarti "qorina". Maksudnya ayat-ayat al-Qur'an yang satu dengan yang lainnya saling membenarkan.³¹

²⁸ *Ibid.*

²⁹ WJS Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987).

³⁰ Studi Pendidikan and Agama Islam, "Pengaruh Metode Pendidikan Al-Qur' an Orang Dewasa Terhadap Kemampuan Membaca Pendahuluan" no. 1 (2018): 1–24.

³¹ Mohammad Chaddziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991).

Jadi pengertian tersebut yang dimaksud peneliti, kemampuan membaca al-Qur'an adalah suatu kemampuan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.³²

b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan target sistem klasikal pada program diroসা, maka yang termasuk dalam indikator kemampuan membaca al-Qur'an yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1) Tartil

Kata tartil berasal dari bahasa arab yaitu ترتيل yang berarti perlahan-lahan. Pengertian tartil dalam membaca al-Qur'an yaitu membaguskan bacaan hurufhuruf al-Qur'an dengan terang, teratur dan tidak terburu-buru serta mengenai tempat-tempat waqaf sesuai aturan-aturan tajwid.³³

2) Tajwid

Tajwid secara bahasa arab berasal dari kata "Jawwaja yujawwidu-tajwidan" yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Secara bahasa tajwid dapat juga diartikan: "segala sesuatu yang mendatangkan kebajikan".

Sedangkan pengertian tajwid menurut istilah adalah segala sesuatu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik halhak huruf (haqqul huruf) maupun hukum-hukum baru yang setelah hak-hak huruf (mustaqqul huruf) dipenuhi, yang terdiri atas

32 Pendidikan and Islam, "Pengaruh Metode Pendidikan Al-Qur ' an Orang Dewasa Terhadap Kemampuan Membaca Pendahuluan"

33 Qomar, "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Tajwid Pada Siswa SDIT At-Taqwa Grabag Magelang" (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017).

- c) Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu Kifayah, akan tetapi mengamalkan serta membaca al-Qur'an dengan baik (bertajwid) adalah fardhu 'Aiin.³⁶

Dengan demikian pengertian tajwid adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengeluarkan huruf dengan tepat serta semua ketentuan-ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana cara membaca al-Qur'an dengan baik dilihat dari segi lafadz maupun maknanya.³⁷

3) Makharij al-Huruf (Tempat-tempat Keluarnya Huruf)

a) Pengertian Makharij al-Huruf

Makharij al-huruf adalah tempat-tempat keluarnya bunyi huruf, yaitu tempat bunyinya suara keluar dari rongga mulut akibat adanya tekanan udara pada selaput suara. Bunyi suara apabila dikeluarkan dari sumber yang berlainan dalam rongga mulut akan menghasilkan bunyi suara yang berlainan pula. Bunyi suara yang keluar dari salah satu sumber itulah yang dikenal dengan istilah huruf .³⁸

b) Pembagian Makharij al-Huruf

Makharijul Huruf terbagi atas 17 makhraj yang dikelompokkan ke dalam lima tempat, yaitu: 1) Tenggorokan) 2) Rongga mulut 3) Dua bibir 4) Lidah 5) Rongga hidung :

36 Program Studi. no. 1 (2019): 148–159.

37 *Ibid.*

38 Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah, *Panduan Ilmu Tajwid*, IV. (Makasar: BP3Q LM DPP WI, 2014).

Berikut pembagian Makharijul Huruf secara terperinci:

- (1) Al-Jauf (فَوَّجَاءُ) (rongga mulut), yaitu kelompok makhraj huruf yang ada di rongga mulut. Hurufnya adalah alif (ا) sebelumnya berharis fathah, ya (ي) sebelumnya berharis kasrah dan waw (و) sebelumnya berharis dhammah. Ketiga huruf tersebut berfungsi sebagai mad ashli.
- (2) Al-Halq (قَلْحَلَاءُ) yaitu kelompok makhraj huruf yang ada di tenggorokan. Terdiri dari 6 huruf yang terbagi menjadi tiga makhraj, yaitu: (a) Tenggorokan Bawah: Hurufnya: هـ -و (b) Tenggorokan Tengah: Hurufnya: ح -ع (c) Tenggorokan Atas : Hurufnya: غ -خ
- (3) Al-Lisan (لِسَانَاءُ) lidah, yaitu kelompok makhraj huruf yang ada di lidah. Terdiri atas 18 huruf yang terbagi ke dalam 10 makhra, yakni sebagai berikut:
 - (a) Pangkal lidah (dekat tenggorokan) bertemu dengan langit-langit (anak tekak), hurufnya yaitu: ق
 - (b) Pangkal lidah diturunkan agak kedepan, hurufnya yaitu: ك
 - (c) Pertengahan lidah bertemu dengan langit-langit. hurufnya yaitu: ي - ش - ج
 - (d) Salah satu tepi (sisi) lidah atau keduanya bertemu dengan gigi geraham atas. Hurufnya: ض

- (e) Salah satu sisi lidah yang dekat ke ujungnya bertemu dengan langit-langit yang sejajar dengannya. Hurufnya yaitu: ج
- (f) Tepi ujung lidah bertemu dengan gusi depan atas, suara menekan ke langitlangit sampai ke rongga hidung. Hurufnya yaitu: ن
- (g) Ujung lidah bagian luar bertemu dengan gusi depan atas yang sejajar dengannya, suara agak bergetar. Hurufnya: ر
- (h) Ujung atas lidah bertemu dengan pangkal gigi depan (seri) atas. Hurufnya yaitu د - ط - ت
- (i) Ujung atas lidah bertemu dengan rongga antara gigi atas dengan gigi bawah (lebih dekat ke bawah). Hurufnya yaitu: ز - س - ص
- (j) Ujung lidah bertemu dengan ujung gigi depan (seri) atas. Hurufnya: ظ - ذ - ط
- (k) Asy-Syafatani (أَفْطَلَشَان) yaitu kelompok makhraj yang ada di bibir. Terdiri 4 huruf yang terbagi menjadi dua makhraj, yaitu:
- ✓ Perut bibir bawah bertemu dengan ujung gigi depan (seri) atas. Hurufnya: ف
 - ✓ Antara dua bibir. Hurufnya: ب - م - گ

(4) Al-Khaysyum, yaitu kelompok makhraj yang ada di rongga hidung. Rongga hidung sebenarnya bukan tempat keluarnya bunyi huruf, tetapi karena Ilmu Tajwid mempelajari huruf dalam berbagai hubungannya, maka rongga hidung dikelompokkan sebagai makhraj huruf yang mengeluarkan bunyi suara dengung. Hurufnya adalah sebagai berikut:

- ✓ huruf Nun (ن) ketika bertasydid (musyaddadah)
- ✓ huruf Mim (م) ketika bertasydid (musyaddadah)
- ✓ huruf Nun Sukun dan tanwinketika idgham bighunnah,ikhfa'haqiqih, dan Iqlab
- ✓ huruf Mim Sukun ketikaidgham syafawi dan ikhfa' syafawi
- ✓ huruf Ba (ب) ketika bertemu Mim (idgham mutajansan).³⁹

Pembelajaran Di Masa Pandemi

Pembelajaran al-Qur'an, idealnya diberikan kepada anak sejak usia dasar. Hal ini ditujukan agar anak mampu memahami al-Qur'an sejak dini dan menumbuhkan kecintaan anak terhadap al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran al-Qur'an tidak boleh jeda apalagi berhenti diberikan pada anak dalam situasi dan kondisi apapun, termasuk era pandemi covid-19 yang mewabah di dunia. Pembelajaran al-Qur'an era covid-19 dilaksanakan dengan berbagai cara oleh pendidik di masing-masing daerah. Hal ini

³⁹ Pendidikan and Islam, "Pengaruh Metode Pendidikan Al-Qur'an Orang Dewasa Terhadap Kemampuan Membaca Pendahuluan"

didasari kearifan lokal yang berbeda, metode pembelajaran, tujuan dan sasaran pembelajaran yang hendak diterapkan oleh para pendidik. Dengan demikian, pembelajaran yang diberikan juga disesuaikan dengan daerah tertentu.⁴⁰

Implementasi Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Gambaran umum Pelaksanaan yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an metode Ummi adalah dengan pendekatan bahasa ibu. Strategi 3 Pendekatan Bahasa Ibu tersebut adalah :

- a. Direct Method (Langsung) yaitu langsung dibaca tanpa dieja/diurai atau tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung.
- b. Repetition (Diulang-ulang).
- c. Affection (Kasih sayang yang tulus).⁴¹

D. Penelitian Terdahulu

Pertama, Skripsi karya Al Qomar, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2017 yang berjudul "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Tajwid Pada Siswa SDIT At-Taqwa Grabag Magelang." Dalam penelitian ini dikatakan bahwa penerapan metode Ummi dalam pembelajaran ilmu tajwid di SDIT At-Taqwa Grabag Magelang berjalan dengan baik dan sesuai prosedur, prestasi belajar ilmu tajwid siswa sebelum menggunakan metode Ummi adalah permasalahan pada prestasi belajar ilmu tajwid yang tergolong nilainya

40 Lubis et al., "Pembelajaran Al- Qur ' an Era Covid -19 : Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat Di Kutacane Aceh Tenggara Article History :"

41 Foundation, "Tentang Ummi."

mencapai KKM 75, dan prestasi belajar ilmu tajwid siswa SDIT At-Taqwa Grabag Magelang sesudah menggunakan metode Ummi ada peningkatan prestasi ilmu tajwid.⁴²

Kedua, Skripsi karya Novi Andari, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, tahun 2015 yang berjudul “Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Qira’atul di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.” Dalam penelitian ini dikatakan bahwa sebagian besar penerapan metode Ummi pada pembelajaran Qira’atul Qur’an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga mempunyai tingkat efektivitas berada pada kategori tinggi dan sedang.⁴³

Ketiga, Jurnal Penelitian Ilmiah karya Ahmad Rifa’I dari dosen STIQ Amuntai Kalimantan Selatan, tahun 2018 yang berjudul “Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Di Sdit Ihsanul Amal Alabio”. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa pembelajaran al-Qur’an di SDIT Ihsanul Amal 8 JP/minggu, guru yang mengajar mendapatkan sertifikasi dari Ummi Foundation, guru-guru yang mengajar di SDIT ini juga kebanyakan hafizh-hafizah al-Quran, evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi harian, mingguan, bulanan dan semester, kualitas membaca al-Quran setelah diterapkan metode Ummi menghasilkan bacaan al-Quran yang baik dan sesuai dengan hukum-hukum tajwid yang berlaku.⁴⁴

42 Qomar, “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Tajwid Pada Siswa SDIT At-Taqwa Grabag Magelang.”

43 Novi Andari, “Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Qira’atul Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga” (Universitas Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015).

44 Ahmad Rifai, “Membaca Al-Quran Di Sdit Ihsanul Amal Alabio” 2, No. 2 (2018): 85–104.

Merujuk dan berdasar dari tiga penelitian diatas maka ada persamaan dengan penelitian yang akan peneliti tulis, yaitu ketiga penelitian tersebut menggunakan metode Ummi. Adapun perbedaannya adalah pada subyek, obyek, waktu, dan tempat penelitiannya. Subjek yang akan peneliti gunakan sebagai bahan skripsi adalah peserta didik, koordinator Ummi, waka kurikulum, dan guru di SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang. Obyek yang akan peneliti telusuri adalah kemampuan bacaan al-Qur'an metode Ummi peserta didik pada masa pandemi covid 19. Sedangkan waktu dan tempat yang peneliti akan tulis adalah pada masa pandemi covid 19 dan berlokasi di SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang.

E. Kerangka Berpikir

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi petunjuk dan pedoman hidup bagi umat islam. Maka dari itu sudah menjadi kewajiban bagi semua umat islam, dari anak-anak sampai dewasa untuk mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam membaca al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, tetapi juga ada aturan-aturan yang harus dipahami agar membaca al-Qur'an menjadi benar.⁴⁵

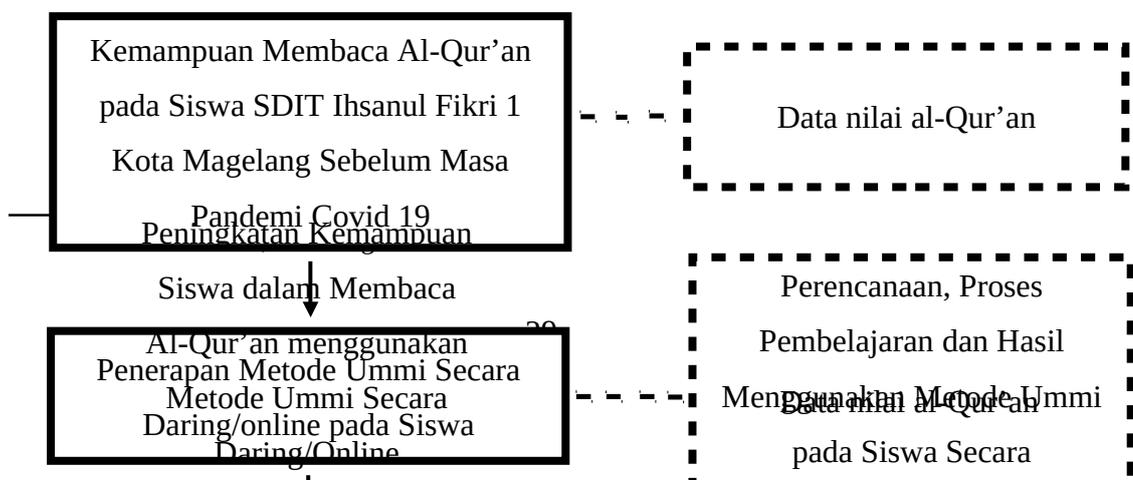
Dalam sebuah pembelajaran harus menggunakan metode yang tepat dan mudah agar materi pembelajaran tersampaikan kepada siswa. Dari berbagai macam metode yang ada di Indonesia, salah satunya adalah metode Ummi, yang sudah berkembang di Indonesia dan digunakan oleh anak-anak dan dewasa. Metode ini mampu mempermudah umat Islam untuk belajar membaca

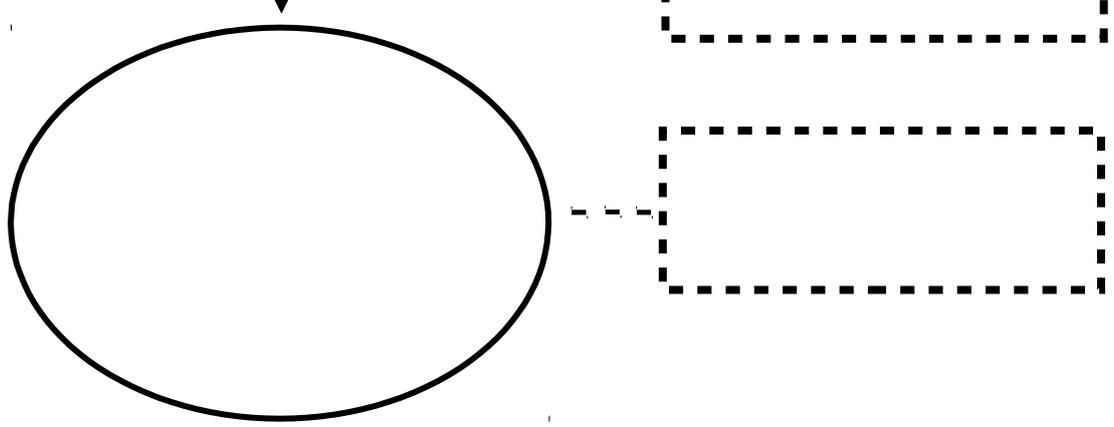
45 Sekolah Tinggi Et Al., "Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits" 7 (2019): 100–113.

al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga umat Islam akan terhindar dari kesalahan pemaknaan al-Qur'an.⁴⁶

Namun, ditahun pelajaran 2020/2021 sejak maret 2020 lalu SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang dihadapkan pada suatu masa yang tidak ada sebelumnya yaitu pandemi covid 19. Dimana kebijakan pemerintah, agar semua siswa harus berada di rumah saja untuk menghindari penularan virus covid 19 ini dan pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing. Sehingga seluruh guru dan karyawan SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang harus memikirkan suatu cara baru agar proses pembelajaran khususnya pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Ummi secara daring/online dapat tersampaikan dengan maksimal dan menarik sehingga kemampuan baca al-Qur'an peserta didik tetap sesuai dengan kurikulum metode Ummi itu sendiri.

Adapun kerangka berpikir penelitian yang akan peneliti lakukan digambarkan sebagai berikut:





Gambar 1. *Konsep Kerangka Berpikir Dalam Melakukan Penelitian*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji⁴⁷. Adapun data yang penulis kumpulkan dengan menggunakan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang.⁴⁸

Penelitian ini merupakan *field reseach* yang dibuktikan dengan keterlibatan peneliti di lapangan untuk menghayati berbagai pola pikir dan perilaku subjek penelitian. Untuk melakukan ini, peneliti menggunakan pemahaman yang tidak memihak disertai dengan upaya menyerap dan mengungkapkan perasaan, motif, dan pemikiran di balik tindakan atau aktivitas subjek penelitian.⁴⁹

F. Subjek dan Objek Penelitian

47 Dr. Heri Retnawati, "Jenis Jenis Penelitian," *Metodologi Penelitian Pendidikan*, last modified 2015, <http://retnoafni.blogspot.com/2015/10/jenis-dan-pendekatan-penelitian.html>.

48 Amiroton Sholikhah, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, no. 2 (1970): 342–362.

49 Tri Hartono, Farit Saifur Rochman, and Wahyu Najib Fikri, "Implementasi Metode Pembiasaan Modelling Perspektif Teori Behaviorisme Di RA Syamila Kids Kota Salatiga," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 7, no. 2 (2019): 325.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi siswa-siswi di SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang, dengan mengambil sampel kelas 1-6.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kemampuan bacaan al-Qur'an metode Ummi peserta didik di SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang pada masa pandemi covid 19.

G. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah dari tanggal 19 Januari 2021 – 19 Maret 2021.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang. Lokasi ini dipilih karena tempat tersebut sedang menerapkan pembelajaran al-Qur'an metode Ummi dengan system daring/online pada masa pandemi covid 19.

H. Sumber Data

Sumber data dengan 3 p, yaitu *person*, *paper*, dan *place*.⁵¹ *Person* meliputi siswa-siswi kelas 2, koordinator Ummi, kepala sekolah, dan guru al-Qur'an di SD IT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang. *Paper* yaitu dengan meneliti

⁵⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 11th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

⁵¹ S. Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* 22, no. 1 (2017): 109874.

buku ajar Ummi yang digunakan peserta didik dalam mengkaji membaca al-Qur'an, lembar nilai harian, buku pegangan santri, sarana dan prasarana yang digunakan selama pembelajaran al-Qur'an metode Ummi dengan system daring/online pada masa pandemi covid 19 dan juga daftar nilai al-Qur'an peserta didik dari setiap semesternya. *Place* yaitu tempat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang.

I. Metode Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini akan digali dari beberapa sumber untuk memperoleh data dan dokumen-dokumen. Ada beberapa sumber data yang akan dimanfaatkan peneliti, yaitu:

a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang diambil peneliti dari wawancara dan observasi, meliputi:

- 1) Kepala Sekolah SD IT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang
- 2) Koordinator Ummi Sekolah SD IT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang
- 3) Guru al-Qur'an di Sekolah SD IT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang
- 4) Peserta didik di Sekolah SD IT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang

Sumber data primer ini dicatat melalui catatan tertulis dan melalui google form, pengambilan foto disertai wawancara sehingga merupakan gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

b. Sumber data tambahan atau sekunder, yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan, yakni sumber data tertulis. Ini bersumber dari buku, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip, dan lain-lain. Bisa juga berupa foto-foto dan sebagai pelengkap yaitu berupa tulisan, rekaman, gambar dan foto

yang berhubungan dengan penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SD IT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang selama daring/online pada masa pandemi covid 19.

J. Teknik Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini adalah siswa, guru, koordinator Ummi, dan kepala sekolah. Yang menjadi fokus penelitiannya yaitu hasil pembelajaran al-Qur'an metode Ummi pada masa pandemi covid 19. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Pengamatan (Observasi) adalah aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.⁵²

Metode Observasi adalah teknik pertama yang digunakan sebagai alat pengumpul data untuk menggali dari responden penelitian.⁵³

Metode ini digunakan penulis sebagai metode utama dalam mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Jalan yang dilakukan penulis yaitu dengan cara pengamatan langsung mengenai kegiatan belajar mengajar al-Qur'an metode Ummi secara

⁵² Dosen Pendidikan, "Observasi," *Dosen Pendidikan*, last modified 2014, accessed January 28, 2021, <https://www.dosenpendidikan.co.id/observasi/>.

⁵³ *Ibid.*

daring/online selama masa pandemi covid 19 di SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang.

2. Wawancara

Dalam sebuah wawancara ada 2 pihak yaitu pihak pertama dan pihak kedua yang masing-masing mempunyai kedudukan berlainan. Pihak yang pertama mempunyai kedudukan sebagai pencari informasi. Sedangkan pihak kedua mempunyai kedudukan sebagai pemberi informasi (responden) tersebut.⁵⁴

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian, karena menyangkut data maka wawancara menjadi elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara bisa diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara tatap muka. Namun demikian pada masa pandemi covid 19 ini, teknik wawancara dalam pengembangan tidak harus dilakukan secara berhadapan langsung, melainkan dapat memanfaatkan sarana komunikasi lain.⁵⁵

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada responden, untuk mendapatkan data tersebut penulis menggunakan metode wawancara mendalam kepada kepala sekolah, guru al-Qur'an, koordinator Ummi, dan siswa. Metode ini digunakan peneliti sebagai metode bantu dalam melakukan observasi.⁵⁶ Yang bertujuan untuk

54 Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

55 *Ibid.*

56 Zainal Abidin Achmad and Rachmah Ida, "Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian," *The Journal of Society & Media* 2, no. 2 (2018): 130.

menggali keterangan-keterangan dan informasi yang terkait dengan Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Siswa SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang Pada Masa Pandemi Covid 19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵⁷ Ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi dan misi SD IT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang, tujuan, jumlah pengajar al-Qur'an, dan jumlah peserta didik di sekolah ini, serta sarana dan prasarana. Dokumentasi juga dilakukan peneliti saat pembelajaran berlangsung.

K. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁸

Secara garis besar, analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.⁵⁹

⁵⁷ *Ibid.*

⁵⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

⁵⁹ *Ibid.*

Analisis deskriptif-kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.⁶⁰

Tujuan deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam proses analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu : Mengelompokkan data yang diperoleh melalui observasi, kepustakaan, dokumentasi, wawancara mendalam, direkam setelah mendapatkan ijin dari responden untuk kemudian ditranskrip dan dipetakan berdasarkan kuisisioner yang sudah ada. Kemudian peneliti menyeleksi dan menafsirkan data yang telah masuk dengan tujuan agar data tersebut dapat difahami dan dimengerti isi dan maksudnya. Kelanjutan dari tehnik ini adalah menginterpretasikan makna-makna yang tersirat di balik penjelasan responden.⁶¹

Proses analisis data yang dilakukan peneliti melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapat dari berbagai informan.

2. Pemilihan Data

⁶⁰ *Ibid.*

⁶¹ *Ibid.*

Pemilihan atau penyerderhanaan data-data yang diperoleh baik itu dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk narasi, table, dan lain-lain.

4. Penyimpulan Data

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan laporan penelitian.

Pengambilan kesimpulan ini harus dilakukan secara hati-hati agar diperoleh kesimpulan yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Dari data yang peneliti peroleh di lapangan, melalui observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi tentang penerapan metode Ummi pada pembelajaran al-Qur'an di SD IT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang selama masa pandemi covid 19 di lakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom dan whatsapp.
2. Faktor penghambat selama proses penerapan metode Ummi pada masa pandemi covid 19 di SDIT Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang yaitu antara lain: karakter guru dalam mengajar yang bermacam-macam, dilakukan secara daring, sinyal internet kurang lancar, dan tidak adanya tatap muka. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu antara lain: semua pengajar telah mendapat sertifikat Ummi, administrasi guru yang lengkap dan rapi, fasilitas pembelajaran yang lengkap

L. Saran

1. Untuk siswa-siswi diharapkan agar selalu bersemangat dan aktif dalam belajar al-Qur'an meskipun pembelajaran berlangsung secara daring/online selama masa pandemi covid 19. Membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah

ilmu tajwid hukumnya fardhu'ain. Dan Allah akan selalu memberikan pahala yang berlipat pada bagi orang-orang yang bersungguh-sungguh belajar al-Qur'an.

2. Untuk guru al-Qur'an metode Ummi diharapkan mampu memperhatikan
3. kondisi dan kemampuan siswannya dalam belajar, apalagi pembelajaran secara daring/online tentunya jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka secara langsung di kelas. Selain itu, guru Ummi juga diharapkan mempunyai ketrampilan mengajar yang bagus dan menarik serta mampu memberi strategi dan selingan yang menghibur dan mendidik agar pembelajaran berlangsung serius tapi santai sehingga siswa-siswi tetap nyaman, tidak bosan, dan berminat dalam belajar al-Qur'an.
4. Bagi mahasiswa, yang hendak mengajarkan al-Qur'an harus benar-benar menguasai metode dengan baik dan memilih metode belajar membaca al-Qur'an dengan selektif, sehingga metode yang diajarkan mudah diterima oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- ADDIN Mendeley Bibliography CSL_BIBLIOGRAPHY Nazar. "Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013." *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 4, No. 2 (2019): 112–122.
- Achmad, Zainal Abidin, And Rachmah Ida. "Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian." *The Journal Of Society & Media* 2, No. 2 (2018): 130.
- Admin. "Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an." *Jejak Pendidikan*. Last Modified 2017. Accessed February 25, 2021. [Http://Www.Jejakpendidikan.Com/2017/11/Macam-Macam-Metode-Pembelajaran-Al-Quran.Html](http://Www.Jejakpendidikan.Com/2017/11/Macam-Macam-Metode-Pembelajaran-Al-Quran.Html).
- "Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an." *Jejak Pendidikan*. Last Modified 2017. Accessed January 23, 2021. [Http://Www.Jejakpendidikan.Com/2017/12/Tujuan-Pembelajaran-Membaca-Al-Quran_5.Html](http://Www.Jejakpendidikan.Com/2017/12/Tujuan-Pembelajaran-Membaca-Al-Quran_5.Html).
- Agama, Departemen. *Al Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah, 1989.
- Aji, Wahyu, Fatma Dewi, Universitas Kristen, And Satya Wacana. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di" 2, No. 1 (2020): 55–61.
- An, Al-Qur'an "Media Pembelajaran Dalam Perspektif" 13, No. 23 (2015): 130–154.
- Andari, Novi. "Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Qira'atul Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga." Universitas Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015.
- Arifin, Muhammad. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Sekolah Dengan Di Rumah Tangga*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Artikel, Informasi. "Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ Di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo) Rafi Andi Wibawa Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia , Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya , " 2, No. 2 (2018): 182–189.

- Avana, Nurlev. "Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer Terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Tunas Pendidikan* 2, No. 1 (2019): 103–114.
- Budi Nurrofiq, Arif. *Metode Pembelajaran Al Qur'an*. Bandung: Pustaka Puitika, 2016.
- Chaddziq Charisma, Mohammad. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991.
- Dimiyati, Ayat. "Telaah Metodologis Pemikiran Holistik Transformatif: Pola Dan Dasar Pemikiran Terhadap Al-Quran Sebagai Petunjuk Hidup Umat Manusia." *Asy-Syari'ah* 17, No. 1 (2014).
- Foundation, Umami. "Tentang Umami." *Creativetim*. Last Modified 2021. Accessed January 23, 2021. [Http://Ummifoundation.Org/Tentang](http://Ummifoundation.Org/Tentang).
- Fuad Abdul Baqi, Muhammad. *Hadits Shahih Bukhari Muslim*. Jakarta: Fathan Prima Media, 2013.
- Gazhali Masykur, Imam. *Al Qur'an Tajwid Warna*. Edited By Agus Hidayatullah. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012.
- Hadi, S. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* 22, No. 1 (2017): 109874.
- Haningsih, Sri. "Peran Strategis Pesantren, Madrasah Dan Sekolah Islam Di Indonesia." *El-Tarbawi* 1, No. 1 (2008): 27–39.
- Hartono, Tri, Farit Saifur Rochman, And Wahyu Najib Fikri. "Implementasi Metode Pembiasaan Modelling Perspektif Teori Behaviorisme Di RA Syamila Kids Kota Salatiga." *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 7, No. 2 (2019): 325.
- Hasunah, Umi. "Implementasi Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di Ponpes Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2017): 160–172.
- Islamiyah, Lembaga Muslimah Wahdah. *Panduan Ilmu Tajwid*. IV. Makasar: BP3Q LM DPP WI, 2014.
- Lubis, Rahmat Rifai, Nana Mahrani, Darwis Margolang, Muhammad Shaleh Assingkily, Stai Sumatera Medan, Stit Al-Ittihadiyah Labuhan, And Batu Utara. "Pembelajaran Al- Qur ' An Era Covid -19 : Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat Di Kutacane Aceh Tenggara Article History : " 1, No. 1 (2020).

- Masruri & Yusuf MS, A. *Belajar Mudah Membaca Al_Qur'an Ummi Jilid 1-6 Ghoribul Qur'an & Tajwid*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2015.
- Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa, 1996.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. 34th Ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Muzakkir, Muzakkir. "Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur'an: Metode Maudhu'i Dalam Perspektif Hadis." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 18, No. 1 (2015): 107–121.
- Pendidikan, Dosen. "Observasi." *Dosen Pendidikan*. Last Modified 2014. Accessed January 28, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/observasi/>.
- Pendidikan, Studi, And Agama Islam. "Pengaruh Metode Pendidikan Al-Qur ' An Orang Dewasa Terhadap Kemampuan Membaca PendahuluanNo. 1 (2018): 1–24.
- Poerwadarminto, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1987.
- Qomar. "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Tajwid Pada Siswa SDIT At-Taqwa Grabag Magelang." Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017.
- Raafi, Rakhmat. "Studi Implementasi Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Di SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang." Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, No. 1 (2007): 35–40.
- Ramli, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Cetakan Ke. Banjarmasin: Antasari Pers, 2012.
- Ratu, Dian, Ayu Uswatun, And Hascaryo Pramudibyanto. "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Sinestesia* 10, No. 1 (2020): 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>.
- Retnawati, Dr. Heri. "Jenis Jenis Penelitian." *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Last Modified 2015. <http://retnoafni.blogspot.com/2015/10/jenis-dan-pendekatan-penelitian.html>.

- Rifai, Ahmad. "Membaca Al-Quran Di Sdit Ihsanul Amal Alabio" 2, No. 2 (2018): 85–104.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2019): 81.
- Salim Saputra. "Implementasi Pembelajaran Alquran Metode Umami Di Sd Muhammadiyah Asean Batam Implementation Of Learning Alquran Umami Method In Sd Muhammadiyah Asean Batam" 8, No. 3 (2019): 527–540.
- Sholikhah, Amirotnun. "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif." *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, No. 2 (1970): 342–362.
- Studi, Program, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam, Kuantan Singingi, Desa Jake, And Activity Diagram. "No Title" 2, No. 1 (2019): 148–159.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif R & A*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 11th Ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Tinggi, Sekolah, Ilmu Agama, Wali Sembilan, And Al-Quran Hadits. "Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits" 7 (2019): 100–113.
- Uriawan, Wisnu. "Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam" (2006): 13–44.
- Zahari, Iqlima. "Pembelajaran Tahfizh Al Qur'an Pesantren Nurul Huda Mergosono Malang." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2017): 53–66.